

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul, *Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Lisan Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau*, dapat disimpulkan bahwa wujud penggunaan ragam bahasa dari segi keformalannya meliputi ragam resmi, ragam usaha, ragam santai, beku dan ragam akrab.

1. Penggunaan ragam bahasa siswa kelas pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah sekadau ditemukan, Ragam resmi, ragam usaha, ragam dan ragam akrab. Ragam usaha cenderung muncul saat siswa berdiskusi dengan sesama siswa membahas tugas yang diberikan oleh guru. Ragam santai muncul secara konsisten pada semua tahap pada saat pembelajaran dan di luar jam pembelajaran. Intensitas pemakaian ragam santai jauh lebih tinggi dibandingkan penggunaan ragam bahasa lainnya. Ragam akrab digunakan siswa saat berkomunikasi lebih intens sesama siswa. Dan yang terakhir ada ragam beku yang sama sekali tidak muncul dalam penelitian ini.
2. Pola interaksi pada siswa dan guru di kelas X TKJ SMK Amaliyah sekadau ditemukan: pertama pola interaksi satu arah. Guru melakukan pola komunikasi satu arah dengan metode ceramah dalam hal ini, guru menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan. Kedua pola komunikasi dua arah. Guru melakukan tanya jawab setelah menyampaikan materi pelajaran. Ketiga pola interaksi multi arah guru
3. Berdasarkan pola interaksi pada siswa dan siswa ditemukan adanya pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah dan pola interaksi multi arah. Pada interaksi ini terlihat bahwa di setiap kelas hampir terjadi interaksi satu arah, dua arah dan multi arah. Pola yang sering terjadi di kelas adalah pola interaksi dua arah yang terjadi timbal balik antara siswa dan siswa serta siswa dan guru, sehingga bentuk bahasa yang dimaksud dalam pola ini adalah penyisipan unsur-unsur bentuk ragam bahasa yang berkenaan dengan aspek-

aspek kebahasaan siswa dengan siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada, maka disarankan.

1. Bagi program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, agar hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan bahasa khususnya bidang pendidikan bahasa indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan ragam bahasa yang dituturkan siswa yang bersifat referensial.
3. Bagi program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, agar hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan bahasa khususnya bidang pendidikan bahasa indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan ragam bahasa yang dituturkan siswa yang